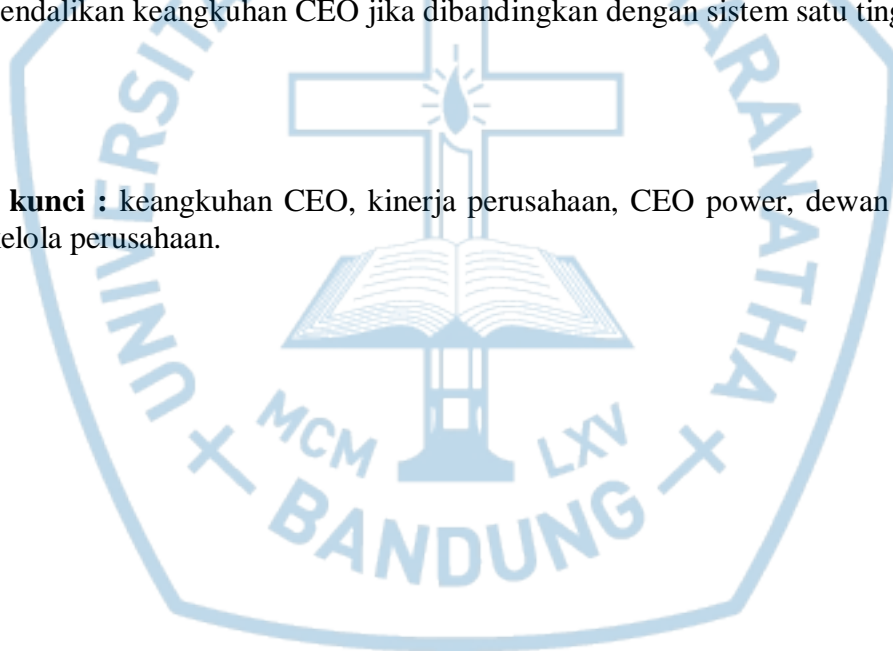


ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat besar terhadap kondisi dunia, bukan hanya berdampak buruk bagi kesehatan saja tetapi juga berdampak terhadap keuangan dunia. Ketidakpastian ekonomi ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian yang sudah pasti mempengaruhi setiap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Maka dari itu studi ini berfokus pada keangkuhan CEO terhadap pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengaruh keangkuhan CEO terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia pada sektor perdagangan, jasa dan inventasi dengan mempertimbangkan pengaruh dari CEO power dan kewaspadaan dewan. Penelitian ini dilakukan pada 125 perusahaan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keangkuhan CEO di Indonesia berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan dan dengan adanya dewan komisaris efektif mengawasi para dewan direksi sehingga menjadi lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menyarankan perusahaan untuk menggunakan tata kelola perusahaan dua tingkat karena lebih efisien dalam mengendalikan keangkuhan CEO jika dibandingkan dengan sistem satu tingkat.

Kata kunci : keangkuhan CEO, kinerja perusahaan, CEO power, dewan komisaris, tata kelola perusahaan.



ABSTRACT

Covid-19 pandemic caused enormous changes to world conditions, not only having a bad impact on health but also having an impact on world finances. This economic uncertainty has a significant impact on economic growth, which certainly affect the financial performance of companies in Indonesia. Therefore this study focuses on the CEO's hubris toward decision making that will affect the company's financial performance. Therefore, this study analyze the effect of CEO's hubris on the financial performance of companies in Indonesia in the trade, service and investment sectors by considering the influence of CEO power and board vigilance. This research was conducted at 125 public companies. The result of this study indicate that the CEO's hubris contributes positively to firm performance and the presence of the board of commissioners effectively supervises the board of directors so that they become more careful in making decisions. This study suggest for the companies to use two-level corporate governance because it is more efficient in controlling CEO's hubris if compared to a single-tier corporate governance.

Keyword : CEO's hubris, firm performance, CEO power, board of commissioners, corporate governance

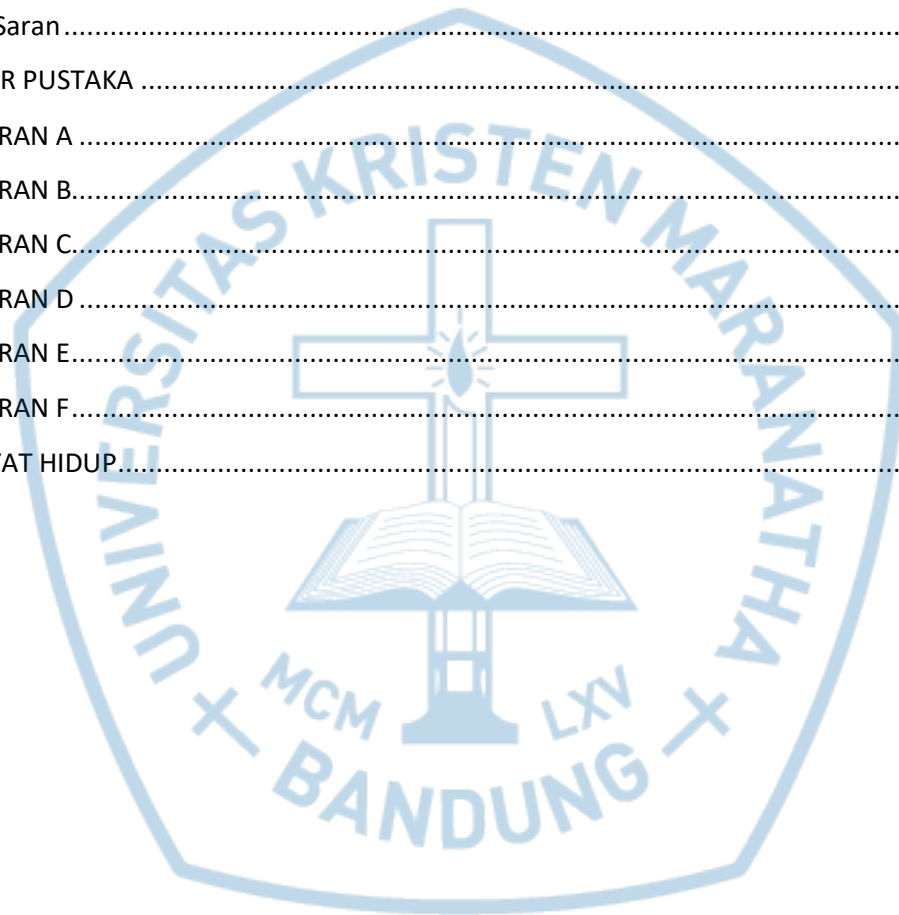


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Konsep CEO Hubris	7
2.1.2 Kinerja Perusahaan.....	10
2.1.3 CEO Power.....	12
2.1.4 Dewan Komisaris Independen.....	13
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.3 Pengembangan Hipotesis	17
2.3.1 CEO Hubris dan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	17
2.3.2 Masa Jabatan dan Kinerja Keuangan Perusahaan	19
2.3.3 Kepemilikan Saham CEO dan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	20
2.3.4 Gender CEO dan Kinerja Keuangan Perusahaan	22

2.3.5 Latar Belakang Pendidikan CEO dan Kinerja Keuangan Perusahaan	23
2.3.6 Rasio Komisaris Independen dan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	23
2.3.7 Ukuran Dewan Komisaris dan Kinerja Keuangan Perusahaan	24
BAB III	26
3.1 Objek Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.4 Metode Penelitian	28
3.5 Operasionalisasi Variabel.....	28
3.5.1 Variabel Dependen	28
3.5.2 Variabel Independen.....	28
3.5.3 Variabel Moderasi.....	29
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda	32
3.6.4 Uji Hipotesis.....	34
BAB IV	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	39
4.1.3 Hasil Uji Hipotesis	43
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 CEO Hubris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	46
4.2.2 Peran Variabel Moderating Masa Jabatan CEO Terhadap Hubungan Antara CEO Hubris dengan Kinerja Keuangan Perusahaan	47
4.2.3 Peran Variabel Moderating Kepemilikan Saham CEO Terhadap Hubungan Antara CEO Hubris dengan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	48
4.2.4 Peran Variabel Moderating Gender CEO Terhadap Hubungan Antara CEO Hubris dengan Kinerja Keuangan Perusahaan	49

4.2.5 Peran Variabel Moderating Latar Belakang Pendidikan CEO Terhadap Hubungan Antara CEO Hubris dengan Kinerja Keuangan Perusahaan	50
4.2.6 Peran Variabel Moderating Rasio Komisaris Independen Terhadap Hubungan Antara CEO Hubris dengan Kinerja Keuangan Perusahaan	50
4.2.7 Peran Variabel Moderating Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Hubungan Antara CEO Hubris dengan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	51
BAB V.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN A	59
LAMPIRAN B.....	60
LAMPIRAN C.....	61
LAMPIRAN D	62
LAMPIRAN E.....	63
LAMPIRAN F.....	64
RIWAYAT HIDUP.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... 16



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel.....	36
Tabel 4. 2 Uji Normalitas K-S dengan Menggunakan Data Asli.....	38
Tabel 4. 3 Uji Normalitas K-S Setelah Dihilangkan <i>Outlier</i>	39
Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	58
LAMPIRAN B.....	59
LAMPIRAN C.....	60
LAMPIRAN D	61
LAMPIRAN E.....	62
LAMPIRAN F.....	63

